

---

## PROFIL PARA PENULIS

**Ari Pradhanawati** merupakan dosen dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro. Lahir pada tanggal 1 Mei 1961 di Semarang. Alumni Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro (1985). Meraih gelar Magister Agribisnis (1990) dan Doktor Ilmu Sosial (1996) dari Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Menjadi dosen FISIP Universitas Diponegoro sejak tahun 1987, dan aktif mengajar di beberapa Program Magister sejak tahun 2000 dan Program Doktor sejak tahun 2003 di Universitas Diponegoro. Aktif menulis artikel di beberapa jurnal dan surat kabar, dengan judul Pendidikan Politik, Demokrasi, Pemilu, Pilkada, Ekonomi Politik, Riset Operasional, Peran Buruh Perempuan, Gerakan Sosial Buruh Industri, dan Paradigma Baru Sistem Pendidikan. Memperoleh 6 HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual)

**Cecep Darmawan** merupakan dosen sekaligus Guru Besar Ilmu Politik. Saat ini menjabat sebagai Ketua Prodi Magister dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

**Dewi Erowati** merupakan dosen di Departemen Politik dan Pemerintahan, Universitas Diponegoro.

**Ellisa Vikalista** merupakan dosen FISIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, sedang menempuh pendidikan doktoral di Program Doktor Ilmu Sosial, Universitas Diponegoro, Semarang. Minat penelitiannya berkisar pada politik dan hukum pemerintahan, kebijakan publik, studi demokrasi, dan gerakan sosial.

**Fitriyah** merupakan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro. Lahir 27 Maret 1962. Bidang kajian keilmuan di bidang kepeiluan, Partai Politik dan Gender Politik. Dan pernah menjadi anggota KPU Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2003-2008. Dan pernah menulis buku yang berjudul “Teori dan Praktik Pemilihan Umum di Indonesia” pada tahun 2012 terbitan Deepublish Yogyakarta. Dan aktif menulis di beberapa jurnal nasional maupun internasional.

**Hardi Warsono**, saat ini menjabat sebagai Dekan FISIP di Universitas Diponegoro, Semarang, dengan gelar akademik Profesor di bidang Ilmu Administrasi Publik.

**Muradi** merupakan dosen sekaligus Guru Besar Ilmu Keamanan Dalam Negeri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.

**Mursyid Setiawan** lahir di Cirebon, pada 14 April 1997. Pendidikan yang ditempuh penulis yakni pada tahun 2018 lulus dari Program Sarjana (S1) Pendidikan Kewarganegaraan UPI. Kemudian lulus dari Program Magister (S2) Pendidikan Kewarganegaraan UPI pada tahun 2020. Lalu pada tahun 2021 sampai saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktor (S3) Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

**Ricky Santoso Muharam**, lahir pada tanggal 27 September 1986 di Bekasi. Dan dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM). Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, dan gelar Magister dari Program Studi Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan Konsentrasi Studi Politik dan Pemerintahan Islam. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa di Program Doktor Ilmu Sosial, Konsentrasi Ilmu Politik di Universitas Diponegoro.

**Rina Martini** merupakan dosen Departemen Politik dan Pemerintahan di Universitas Diponegoro.

**Supratiwi** merupakan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro, Lahir 31 Agustus 1975. Bidang kajian keilmuan Politik Ekonomi, Kebijakan Publik, Politik Lokal. Dan tercatat sebagai anggota Indonesian Political Scientists Association.

**Syaifullah** merupakan dosen Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini ialah menjabat sebagai Kepala Pusat Kajian dan Pengembangan Kebijakan Publik, Inovasi Pendidikan, dan Pendidikan Kedamaian LPPM UPI.

**Zico Junius Fernando** merupakan dosen (PNS) di Fakultas Hukum Universitas Bengkulu. Penulis adalah mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum (S3) Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Pernah bekerja sebagai Advokat/Konsultan Hukum di beberapa Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dan Kantor Hukum. Aktif di organisasi kepemudaan (OKP) seperti HMI dan KAHMI. Penyuluh Anti Korupsi Tingkat Utama. Pengurus di Asosiasi Pengajar Viktimologi Indonesia (APVI) sebagai Ketua Bidang Hubungan Masyarakat, Ketua DPD Masyarakat Hukum Pidana dan Kriminologi Indonesia (MAHUPIKI) Bengkulu, anggota Asosiasi Laboratorium Hukum Indonesia (ALHI), anggota dan reviewer Asosiasi Dosen PKM Indonesia, anggota Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan, Anggota Asosiasi Dosen Pendidikan Anti Korupsi Indonesia (ADPAKI), Pengurus Pusat Asosiasi Pengajar Hukum Pidana dan Kriminologi (ASPERHUPIKI).